

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini membutuhkan pengoptimalan dalam penyediaan jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang dikunjungi. (Habibie, 2010)

Ekonomi kreatif dan sektor wisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi jika dikelola dengan baik (Ooi, 2006). Konsep kegiatan wisata dapat didefinisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada *something to see*, *something to do*, dan *something to buy* (Yoeti, 1985). *Something to see* terkait dengan atraksi di daerah tujuan wisata, *something to do* terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata, sementara *something to buy* terkait dengan souvenir khas yang dibeli di daerah wisata sebagai memorabilia pribadi\ wisatawan. Dalam tiga komponen tersebut, ekonomi kreatif dapat masuk melalui *something to buy* dengan menciptakan produk-produk inovatif khas daerah.

Depok merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang padat di Indonesia, sebelum dipecah dengan Kota Bogor. Berdasarkan data dari situs resmi dinas pariwisata Jawa Barat, tempat wisata di Depok cukup banyak dengan berbagai macam jenis wisata yang ada, salah satunya adalah wisata religi atau tempat-tempat untuk taman bermain.

Namun, keberadaan tempat-tempat wisata tidak begitu diketahui oleh masyarakat jika dibandingkan dengan keberadaan wisata lainnya seperti wisata alam, wisata kuliner atau wisata belanja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena kurangnya informasi mengenai tempat-tempat religi dan taman bermain itu sendiri.

Untuk hal itu, penulis membuat sistem rekomendasi tempat-tempat wisata yang ada di Depok. Penulis membuat sistem rekomendasi ini bertujuan untuk memanfaatkan

teknologi pada bidang pariwisata khususnya tempat-tempat religi dan taman bermain. Dengan adanya sistem rekomendasi ini, penulis berharap calon wisatawan mendapat rekomendasi tempat wisata yang sesuai dengan keinginannya, serta berharap terjadinya peningkatan jumlah wisatawan terhadap tempat-tempat wisata di Depok.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode *Principal Component Analysis*. Menurut Tabachnick (2001 : 582), PCA (*Principal Component Analysis*) adalah teknik statistik yang diaplikasikan untuk satu kumpulan variabel ketika peneliti tertarik untuk menemukan variabel mana dalam kumpulan tersebut yang berhubungan dengan lainnya. Variabel berkorelasi satu dengan yang lainnya tetapi independen dengan subset lain yang merupakan kombinasi variabel-variabel di dalam faktor. Faktor adalah yang mencerminkan proses yang mendasari yang mempunyai korelasi antar variabel. Tujuan PCA adalah untuk menjelaskan bagian dari variasi dalam kumpulan variabel yang diamati atas dasar beberapa dimensi.

Tujuan dari sistem rekomendasi adalah untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat dari kumpulan data user atau item atau produk yang mungkin akan disukai. Seperti rekomendasi buku pada Amazon, atau film pada Netflix, yang merupakan contoh nyata dari sistem rekomendasi pada bidang industri. (Prem Melville & Vikas Sindhwani; 2010). Sedangkan menurut Amir Gershman dan Amnon Meisels sistem rekomendasi bertujuan memberikan item yang menarik dan berguna kepada user untuk meningkatkan keuntungan penjual dan kepuasan pembeli. Sistem rekomendasi mencoba untuk memprediksi berdasarkan rating yang telah dilakukan user dan rating user lainnya (yang memiliki kemiripan/*similarity*). .

Dengan dibuatnya sistem perekomendasi tempat wisata ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang tempat wisata realigi dan taman bermain di Depok yang tepat dan mungkin akan disukai oleh user.

I.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini telah dirumuskan beberapa masalah yang harus diselesaikan, yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem rekomendasi tempat-tempat wisata
2. Bagaimana membangun sebuah sistem rekomendasi dengan *Principal Component Analysis* (PCA)?

I.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Tempat religi dan taman bermain yang dimaksud adalah tempat wisata yang berada di Depok
2. User akan mendapatkan hasil rekomendasi setelah merating tempat wisata (item) yang ada.
3. Metode yang digunakan yaitu metode *Principal Component Analysis* (PCA)?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Membangun sistem rekomendasi tempat-tempat wisata di Depok.
2. Menerapkan sistem rekomendasi dengan metode *Principal Component Analysis* (PCA)

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pengguna atau wisatawan untuk mendapatkan informasi tempat wisata yang sesuai.

2. Sistem rekomendasi yang telah dibuat diharapkan memberikan alternatif lain bagi pengguna dalam suatu pencarian, karena secara mendasar sistem rekomendasi ini membantu pengguna dalam menemukan sesuatu yang mungkin pengguna perlukan.

I.6 Sistematika penelitian

Dalam penulisan laporannya, sistematika penulisan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai sumber dan alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan sistem rekomendasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari desain penelitian, metode yang digunakan dalam proses penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran dari penelitian yang dilakukan beserta pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.